

ABSTRAK

HASMA. 105051100921. *Analisis Keberlanjutan Usahatani Getah Pinus (Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Ulu Tau di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan)*. Dibimbing oleh RATNAWATI TAHIR dan IRMA SRIBIANI.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan menganalisis status keberlanjutan usahatani getah pinus berdasarkan 5 dimensi keberlanjutan, yaitu: dimensi ekologi, ekonomi, sosial-budaya, teknologi-infrastruktur dan hukum-kelembagaan. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani Hutan Ulu Tau di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah secara sengaja (*purposive sampling*) dengan Jumlah responden adalah sebanyak 62 orang. Analisis data yang digunakan yaitu analisis keberlanjutan menerapkan pendekatan *Multi Dimensional Scaling* (MDS) dan *Analisis Leverage* untuk menentukan atribut yang sensitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status keberlanjutan usaha getah pinus dalam kategori cukup berkelanjutan dengan nilai indeks rata-rata sebesar 58,66 serta terdapat 12 atribut sensitif dan berpengaruh terhadap keberlanjutan usahatani getah pinus. Atribut tersebut adalah : kegiatan reboisasi/penyulaman, frekuensi kejadian kebakaran, tingkat perambahan hutan pinus (dimensi ekologi); keuntungan penyadapan pinus, ketersediaan bantuan modal dan peralatan, kemudahan dan jangkauan pemasaran (dimensi ekonomi); pandangan masyarakat terhadap penyadapan pinus, tingkat ketergantungan masyarakat terhadap getah pinus (dimensi sosial-budaya); ketersediaan industri getah pinus, standarisasi mutu getah (dimensi teknologi-infrastruktur); transparansi dalam kebijakan, struktur organisasi kelompok dan pembagian tugas (dimensi hukum-kelembagaan).

Kata kunci : indeks dan status keberlanjutan, dimensi, getah pinus, MDS, RAPFISH

ABSTRACT

HASMA. 105051100921. Analysis of Pine Sap Farming Sustainability (Case Study of Ulu Tau Forest Farmer Group in Gantarang Village, Central Sinjai District, Sinjai Regency, South Sulawesi Province). Guided by RATNAWATI TAHIR and IRMA SRIBIANTI.

This study aims to assess and analyze the sustainability status of pine resin farming based on 5 dimensions of sustainability, namely: ecological, economic, socio-cultural, technological-infrastructure and legal-institutional dimensions. The population in this study were members of the Ulu Tau Forest Farmers Group in Gantarang Village, Central Sinjai District, Sinjai Regency. Determination of the sample in this study was purposive sampling with a total of 62 respondents. The data analysis used is sustainability analysis applying the Multi Dimensional Scaling (MDS) approach and Leverage Analysis to determine sensitive attributes. The results showed that the sustainability status of the pine resin business was quite sustainable with an average index value of 58.66 and there are 12 sensitive and influential attributes on the sustainability of pine resin farming. These attributes are : reforestation/replanting activities, frequency of fire incidents, pine forest encroachment rate (ecological dimension), pine tapping advantages, availability of capital assistance and equipment, ease and reach of marketing (economic dimension); community views on pine tapping, level of community dependence on pine resin (socio-cultural dimension); availability of pine resin industry, standardization of resin quality (technology-infrastructure dimension); transparency in policies, organizational structure of groups and division of tasks (legal-institutional dimension).

Keywords : index and sustainability status, dimensions, pine resin, MDS, RAPFISH